



**PERAN PT. TRI BAHTERA SRIKANDI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA TANDIKEK KECAMATAN
RANTO BAEK KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

**SALAMAH
NIM. 1830300003**

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



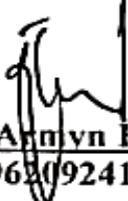
**PERAN PT. TRI BAHTERA SRIKANDI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT D DESA TANDIKEK KECAMATAN
RANTO BAEK KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh
SALAMAH
NIM. 1830300003**

PEMBIMBING I


Dr. H. Annlyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

PEMBIMBING II


Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 197908052006041004

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximill (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Hal : Skripsi
an. Salamah
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 10 Februari 2023
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n salamah dengan judul: **"Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Arroya Hasibuan, M.Ag
NIP.196209241994031005

PEMBIMBING II

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 197908052006041004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080Fax. (0634)24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALAMAH
Nim : 1830300003
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / PMI
Judul Skripsi : Peran PT. Tri Bahtera Srikandi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada kode etik Pasal 19 ayat ke 4 Mahasiswa UIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Januari 2023

buat Pernyataan



SALAMAH
NIM. 18 30300003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHI ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Salamah
Nim : 1830300003
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PERAN PT. TRI BAHTERA SRIKANDI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TANDIKEK KECAMATAN RANTO BAEK KABUPATEN MANDAILING NATAL"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 10 Januari 2023

Yang menyatakan,



SALAMAH

NIM.18 30300003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SALAMAH
NIM : 1830300003
FAKULTAS/PRODI : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam
JUDUL SKRIPSI : Peran PT.Tri Bahtera Srikandi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Maslina Daulay, MA.
NIP. 197605102003122003

Sekretaris

Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 197605102003122001

Anggota

Maslina Daulay, MA.
NIP. 197605102003122003

Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 197605102003122001

Dr. H. Armya Hasibuan, M.Ag.
NIP. 196201241994031005

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom.
NIP. 197908052006041004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 75,75(B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,64
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 112 /Un.28/F.4c/PP.00.9/01/2023

Judul Skripsi : **PERAN PT. TRI BAHTERA SRIKANDI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DESA TANDIHEK KECAMATAN RANTO BAEK
KABUPATEN MANDAILING NATAL.**

Disusun Oleh : **SALAMAH**
NIM : **18 303 00003**
Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 30 Januari 2023
Dekan



ABSTRAK

Nama : Salamah
Nim : 1830300003
Judul : Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa Tandikek. Desa Tandikek adalah desa yang masyarakatnya masih terbelakang rendah dalam perekonomian. Rata-rata masyarakat desa Tandikek mata pencahariannya dibidang pertanian dan perkebunan. Dari aspek sumber daya manusia masih banyak masyarakat desa Tandikek yang berpendidikan rendah, sehingga kemampuan bekerja masih sangat minim seperti kurangnya pemanfaatan teknologi tepat guna. Setelah kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi ke Desa Tandikek masyarakat mulai belajar dan menjadi karyawan di PT. Tri Bahtera Srikandi.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori kesejahteraan masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat adalah kesejahteraan yang aman, sentosa, makmur, dan selamat dari ancaman dan gangguan dan kesukaran. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makan, perumahan, kesehatan, dan pelindung, peningkatan tingkat kehidupan tingkat pendapatan pendidikan yang lebih baik, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana metodenya fokus pada pendekatan yang mendalam. Dikuatkan dengan pendekatan lapangan (*Field Research*), penelitian melakukan pendekatan pada subjek penelitian. Dalam menentukan informan, Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi non partisipan, wawancara, data terstruktur dan dokumentasi. Informan sebanyak 24 orang yang terdiri dari sumber data primer 23 orang dan data skunder 1 orang dalam penelitian ini menggunakan teori peningkatan kesejahteraan.

Berdasarkan hasil penelitian Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, sangat membantu masyarakat desa Tandikek dalam bidang perekonomian. Sehingga dapat meminimalisir jumlah pengangguran dengan menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa tandikek yang dilakukan oleh PT. Tri Bahtera Srikandi mendapatkan penghasilan masyarakat yang menjadi lebih baik, Salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya Pembangunan infastruktur dari PT.Tri Bahtera Srikandi yang berkualitas seperti jalan dan jembatan sehingga memudahkan masyarakat dalam mendukung peningkatan ekonomi.

Kata Kunci : Peran PT. Tri Bahtera Srikandi, Meningkatkan, Kesejahteraan, Masyarakat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad saw, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerahan dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini berjudul **“Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Rektor

bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama dan Bapak Dr. Ikhsanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Ibu Dr. Hj. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, S. Sos. I, MA selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Maslina Daulay, M.A selaku ketua Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Esli Zuraidah M.Sos selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Barkah Hadamean Harahap M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah

memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Kepada keluarga besar Bapak Arifin Hidayat, S.Sos. I., M.Pd.I. dan Ibu Nurfitriani M. Siregar, S.Sos.I., M.Kom.I. yang sangat berpengaruh dalam penulisan skripsi ini, bimbingan, motivasi dan arahan yang tak henti-hentinya diberikan beliau kepada penulis.
8. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Teruntuk kakak saya yusnizar, dan kakak periskayanti selalu menjadi penyemangat bagi saya serta membantu membiayai pendidikan saya sampai tingkat perkuliahan.
10. Kepada Humas dan staf PT. Tri Bahtera Srikandi yang membantu peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti dan Kepada Kepala

Desa, masyarakat Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal yang memberikan waktu luang untuk peneliti dalam menggali informasi di lapangan.

11. Rekan-rekan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Sos. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Muhammad Yusro dan ibunda Bardah tercinta, dan Keluarga yang sudah mendidik, mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semoga Allah nantinya dapat membalas Perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada ALLAH SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Muhammad Yusro dan ibunda Bardah tercinta, dan Keluarga yang sudah mendidik, mengasuh penulis sehingga dapat

melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 10 Januari 2023
Penulis,

SALAMAH
NIM. 18 303 0000 3

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	14
1. Peran.....	14
a. Pengertian Peran.....	14
b. Peran PT. Tri Bahtera Srikandi	18
2. Kesejahteraan Masyarakat	20
a. Indikator kesejahteraan masyarakat	21
3. Kesejahteraan Masyarakat dalam Peraturan Pemerintah	25
a. Pengaturan Menteri dalam Pengolahan Kesejahteraan Masyarakat	25
b. Kesejahteraan sosial	26
4. Perseroan Terbatas Undang-undang No 40 Tahun 2007	27

a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terbatas.....	28
5. Pemberdayaan Masyarakat.....	28
a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	28
b. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	30
B. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
1. Lokasi Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian Kualitatif	35
2. Pendekatan Deskriptif	36
C. Informan Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	38
1. Data Primer	38
2. Data Skunder.....	38
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	39
1. Metode Observasi.....	39
2. Metode Wawancara.....	39
3. Dokumentasi	40
F. Teknik Keabsahan Data	41
G. Teknik Keabsahan Data	42
1. Reduksi Data	42
2. Penyajian Data	43
3. Penarikan Kesimpulan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Temuan Umum.....	44
a. Sejarah Singkat PT. Tri Bahtera Srikandi	44
b. Letak Geografis PT. Tri Bahtera Srikandi.....	45
c. Visi dan Misi PT. Tri Bahtera Srikandi.....	45
d. Struktur organisasi PT. Tri Bahtera Srikandi	46
e. Penduduk Desa Tandikek.....	51
f. Mata Pencarian Masyarakat Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal	52
g. Jumlah keseluruhan Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.....	53

2. Temuan Khusus Penelitian.....	53
1. Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek.....	53
2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tandikek yang dilakukan oleh PT. Tri Bahtera Srikandi.....	58
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
PEDOMAN WAWANCARA	
FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN	
BALASAN RISET DARI KEPALA DESA TANDIKEK	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Data Batas Wilayah Desa Tandikek
Tabel IV	Struktur Organisasi PT. Tri Bahtera Srikandi
Tabel IV.2	Jumlah Data Penduduk Desa Tandikek
Tabel IV.3	Mata Pencarian Desa Tandikek
Tabel IV.4	Jumlah Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi
Tabel IV.5	Jumlah Masyarakat Desa Tandikek

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidup dalam masyarakat yang memerlukan kelangsungan hidup sebagaimana kodratnya, dalam kehidupannya bermasyarakat, masyarakat saling membutuhkan satu sama lain untuk kerja sama dalam bidang apapun termasuk kesejahteraan masyarakat.¹

Masyarakat Desa Tandikek yang kesehariannya petani dan berkebun, Desa ini juga merupakan Desa yang tertinggal, karena angkot umum saja tidak masuk ke desa, penyebabnya karena jalan yang sangat rusak membuat para supir angkot malas dan takut angkotnya rusak, selain itu jembatan menuju desa juga rusak, membuat masyarakat tandikek lewat dari jalan yang jauh, karena jembatan ini merupakan jalan pintas untuk ke desa seberang.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas serta mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan kondisi.²

PT. Tri Bahtera Srikandi awalnya tidak disukai masyarakat karena PT. dilihat tidak terlalu peduli dengan masyarakat, dan PT tidak terlalu dekat dengan masyarakat dan masyarakat berpikir bahwa PT hanya ingin PT semakin maju dan

¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 32.

² Anggraini, *Penerapan CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di PT. Inalum* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), hlm.1-2.

tidak memikirkan masyarakat. akan tetapi perkiraan masyarakat terhadap PT adalah salah besar karena PT. Tri Bahtera Srikandi sudah membuat masyarakat semakin sejahtera, ini dilihat dari sebelum datangnya PT masyarakat Desa Tandikek banyak yang pengangguran, bahkan ada yang bekerja akan tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan keluarganya karena gaji yang sedikit.

Dari berbagai tujuan PT. Tri Bahtera Srikandi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membantu masyarakat sebisa mungkin baik itu dalam hal ekonomi ataupun dalam hal pembangunan.³ Kesejahteraan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi suatu daerah dimana masyarakat itu tinggal. Sebagian masyarakat Indonesia hidup dan bermukim di daerah pedesaan dan menggantungkan hidup di sektor pertanian dan perkebunan.⁴

Standar Operasional Prosedur (SOP) bahwa untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik berdasarkan kompetensi yang dimiliki, untuk terpenuhinya hak-hak masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik secara maksimal serta mewujudkan partisipasi dan ketaatan Aparatur dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka perlu ditetapkan Standar Operasional Prosedur. Bahwa sehubungan dengan maksud pertama perlu mengatur pedoman penyusunan Standar Operasional Prosedur pelaksanaan tugas fungsi.

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuska

³ Hasil observasi Pendahuluan, tentang keadaan PT. Tri Bahtera Srikandi, pada tanggal 04 Oktober 2022, pukul 15.30 WIB.

⁴ *Ibid.*, hlm. 43.

n diri pada unsur sumber daya manusia. Salah satu persoalan yang dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana caranya meningkatkan kinerja yang baik dan memenuhi standar. Manajemen sumber daya manusia terdiri dari 6 unsur.

Unsur yang pertama adalah mananusia (Sumber Daya Manusia) adalah faktor yang paling penting dan menentukan dalam manajemen. Kedua uang adalah untuk menjalankan aktivitasnya, manajemen membutuhkan biaya, baik untuk pembelian dan perawatan alat-alat, pembelian bahan baku/material, pembayaran gaji tenaga kerja dan lain sebagainya. Ketiga metode adalah dalam manajemen diperlukan adanya beberapa metode untuk menentukan bagaimana suatu pekerjaan dapat dilakukan.

Keempat bahan baku adalah untuk memproduksi suatu barang, perusahaan membutuhkan bahan baku, ketersediaan bahan baku sangat penting dalam proses produksi. Kelima mesin adalah digunakan dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi dan pemasaran adalah untuk memasarkan hasil produksinya dengan baik, perusahaan wajib memahami pemasaran dengan baik.

Manusia berkembang menjadi satu unsur yang disebut manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang terjemahan dari man power management, manajemen yang mengatur unsur manusia, ada juga yang menyebutnya dengan manajemen kepengawaian atau manajemen personalia. Perbedaan antara manajemen sumber daya manusia dengan manajemen personalia, yaitu manajemen sumber daya manusia dikaji secara makro dengan cara pendekatannya secara modern sedangkan personalia dikaji secara mikro, yang

pendekatannya dilakukan secara personalia klasik, personalia klasik adalah departemen yang bertugas melaksanakan serangkaian kegiatan pengelolaan sumber daya manusia.⁵

Anggaran Dasar Perseroan Terbatas (PT) merupakan sesuatu yang pasti dimiliki oleh PT. Pasalnya Anggaran Dasar Perseroan Terbatas ini dicantumkan dalam Akta Pendirian PT yang dibuat pada saat mendirikan PT. Anggaran Dasar berisi segala hal mengenai perusahaan. Anggaran Dasar (AD) yang dimaksud adalah keseluruhan peraturan umum yang meliputi pengaturan langsung kehidupan perusahaan dan hubungan perusahaan dengan anggotanya guna menciptakan tatanan perusahaan. Dengan kata lain AD merupakan landasan yang mengikat dan mengatur anggota untuk bekerja sama dalam menjalankan aktivitas perusahaan untuk mewujudkan manajemen sumber daya manusia.⁶

Tujuan dari kesejahteraan masyarakat yakni membangun ekonomi masyarakat dari kurang mampu menjadi sejahtera, perekonomiannya yang dulu lemah menjadi bangkit. Seperti kesejahteraan dalam bidang ekonomi. Dalam bidang ekonomi ini sangat membantu masyarakat seperti masyarakat mempunyai penghasilan dan pendapatan sehingga masyarakat mampu membayar pajak dan lain sebagainya. Pendapatan yang biasa di dapat masyarakat Tandikek terkadang tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari, akan tetapi dengan adanya PT pendapat masyarakat terpenuhi. Adapun pendapat PT karyawan biasanya 2juta-3juta ini merupakan penghasilan bersih tanpa di kurangi lagi biaya apapun.

PT. Bahtera Tri Srikandi di Desa Tandikek rata-rata karyawannya masyarakat Tandikek, walaupun PT dibuat di Desa Tandikek dan karyawannya masyarakat Tandikek harus ada peraturan yang mengikat dalam melaksanakan tugas masing-masing adapun peraturan PT untuk karyawan berupa peraturan

⁵ Erwin Trisnawati dan Sule Kurniawan Seafullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Pranada, 2010), hlm. 56.

⁶<https://www.hukumperseroanterbatas.com> diakses pada 08 Februari pk1 16.30.

berstandar ISO (*International Organization for Standardization*) yaitu sebuah tanda bahwa perusahaan tersebut sudah berstandar Internasional, lingkungan dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sesuai dengan standar manajemen yang berlaku yaitu ISO (mutu) untuk menjamin mutu produk yang akan di pasarkan, ISO (lingkungan) untuk menjamin lingkungan perusahaan adalah lingkungan yang bersih. OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) yaitu suatu standar internasional untuk penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan Permenaker (Peraturan Menteri Ketenagakerjaan) merupakan undang-undang yang berlaku untuk karyawan yang berisi tentang dana pension di hari tua.⁷

PT.Tri Bahtera Srikandi adalah perkebunan kelapa sawit yang terletak divisi 1 Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal yang berdiri pada kisaran tahun 90 an yang dimana dilakukan penanaman pertama pada tahun 2011. Desa Tandikek adalah desa yang aktivitas perekonomian masyarakatnya masih terbilang rendah. Rata-rata masyarakat Desa Tandikek mata pencahariannya dibidang pertanian dan perkebunan. Dari segi aspek sumber daya manusia masih banyak masyarakat Desa Tandikek yang berpendidikan rendah, sehingga kemampuan mereka bekerja masih sangat minim seperti kurangnya pemanfaatan teknologi tepat guna. Dengan adanya PT. Tri Bahtera Srikandi, sangat membantu sebagian masyarakat Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal dalam bidang perekonomian, pendidikan, kesehatan, sosial 50 persen sudah terpenuhi.

⁷ Observasi pendahuluan, Mengenai Perjanjian yang dibuat PT kepada karyawan, 23 September 2022, pukul 20.00 WIB.

PT.Tri Bahtera Srikandi dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar terutama di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Pembukaan dan pelebaran jalan ini, PT.Tri Bahtera Srikandi menggunakan Alat berat yang dimiliki oleh PT. Tri Bahtera Srikandi berupa excavator, bulldoser, gleder, bomak dan juga dam truk. Kerja keras antara PT.Tri Bahtera Srikandi dengan Masyarakat menghasilkan hasil dan sesuai harapan. Bantuan ini tidak hanya berhenti pada pembukaan jalan, akan tetapi PT.Tri Bahtera Srikandi bertanggung jawab merawat jalan ini. Perawatan jalan dilakukan 1 bulan sekali. Dengan terbukanya akses jalan tersebut, diharapkan kualitas hidup dan ekonomi masyarakat serta kualitas pendidikan anak-anak juga ikut meningkat.⁸

Salah satu tujuan PT. Tri Bahtera Srikandi CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang sangat penting khususnya di negara berkembang adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu penerapan CSR di Indonesia pada dasarnya dapat diarahkan pada penguatan ekonomi rakyat dan menengah serta peningkatan kualitas SDM masyarakat melalui perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.⁹

Dalam pemanfaatan sumber daya alam, negara sebagai penguasa sumber daya alam memiliki andil dalam mengelola nilai yang ada dan dimanfaatkan seutuhnya untuk kepentingan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat serta keuntungan yang di dapatkan PT. Tri Bahtera Srikandi dalam mengelola PT tersebut sehingga untuk pengelolaan sumber daya alam, negara memerlukan keterlibatan berbagai pihak. Seperti badan usaha yang bergerak di bidang pengolahan Kelapa Sawit.

PT. Tri Bahtera Srikandi hanya memberdayakan masyarakat sekitar. PT. Tri Bahtera Srikandi memberikan fasilitas yaitu seperti tempat tinggal kepada

⁸ Megawari, Djoni, dkk, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian TBS pada PT. Tri Bahtera Srikandi, dalam *Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, Volume 6, No. 1, Oktober 2021.

⁹ Mapisangka, Andi, Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, dalam *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan*, Volume 1, No. 1, 2009.

tenaga kerja, dan juga listrik secara gratis, namun demikian, disadari bahwa dinamika perkembangan lingkungan perusahaan berjalan sedemikian cepat, sehingga membutuhkan berbagai hal inovasi dan kreasi kegiatan SCR yang mampu didapatkan secara optimal oleh masyarakat.¹⁰

Berdasarkan observasi penelitian ini Peran PT. Tri Bahtera Srikandi di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. sebelum kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi masyarakat Desa tandikek yang bekerja sebagai petani yang perekonomiannya sangat rendah namun setelah kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi sangat membantu masyarakat Tandikek yang pendapatannya semakin meningkat. Masyarakat Tandikek yang bekerja sebagai Manager, Asisten kepala, Asisten, Humas, Mandor, Security, Krani karyawan harian, karyawan tetap.

Hasil observasi tersebut didukung dengan hasil dari karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi dan sekaligus bapak kepala Desa Tandikek bahwa keberadaan PT. sangat membantu perekonomian mereka.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Sholahhudin karyawan kantor Laboratorium PT.Tri Bahtera Srikandi Tandikek mengatakan:

Setelah keberadaan PT. Tri Bahtera Srikandi menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dengan lapangan pekerjaan baru diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat di wilayah perusahaan beroperasi.¹¹

¹⁰ Suci Kharisma, *Skripsi : Peran PT Perkebunan Sumatra Utara Terhadap kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Simpang Gambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal*, Universitas sumatra utara Medan, hlm 3.

¹¹Syaipul Anwar harahap, *Karyawan perusahaan PT. Hexa Setia Sawita Divisi I Desa Rondaman Lombang, Wawancara Pribadi*, Sapiro, 18 Juli 2021.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Bardansyah selaku kepala Desa Tandikek.

Saya sebagai kepala Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal Saya melihat sumber daya alam secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Karena masyarakat bisa memanfaatkan sumberdaya alam (SDA) yang ada dan dengan itu bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam. Dengan adanya pemanfaatan sumber daya alam masyarakat menjadi sejahtera karena bertambahnya lapangan pekerjaan dan penghasilan yang semakin bertambah membuat kebutuhan masyarakat terpenuhi.

Berdirinya PT. Tri Bahtera Srikandi dapat meminimalisir jumlah pengangguran dengan menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dengan lapangan pekerjaan baru diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat di wilayah perusahaan tersebut. PT. Tri Bahtra Srikandi selain meminimalisir jumlah pengangguran juga memberikan Dampak positif Industri berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tersedianya lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat Desa Tandikek sejahtera di bidang ekonomi dan sejahtera di bidang transportasi disebabkan adanya peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam mensejahterakan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul : **Peran PT.Tri Bahtera Srikandi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

C. Batasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka batasan istilah dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Peran

Dalam bahasa inggris peran disebut “*role*” yang defenisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*” artinya “ tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan demikian oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹²

Peranan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Keikutsertaan PT. Tri Bahtera Srikandi dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

2. PT. Tri Bahtera Srikandi

PT. Tri Bahtera Srikandi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, salah satu komoditi yang dibudidayakan dalam perusahaan ini adalah kelapa sawit. PT. Tri Bahtera Srikandi yang di maksud

¹² Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (perilaku, Struktur, Budaya & perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

peneliti adalah tempat masyarakat Desa Tandikek bekerja sebagai karyawan tetap dan karyawan harian di perusahaan tersebut.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan (*welfare*) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, dan selamat, yang mengacu pada situasi berada dalam kondisi memiliki sumber daya yang cukup untuk kehidupan mereka yang berharga.¹³ Sedangkan kesejahteraan diartikan dalam hal atau keadaan sejahtera, keamanan dan ketentraman.¹⁴

Kesejahteraan yang dimaksud Penulis dalam Penelitian ini adalah kemakmuran masyarakat Tandikek di bidang ekonomi sudah dibutuhkan dengan adanya lapangan pekerjaan di PT. Tri Bahtera Srikandi Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerjasama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat lokal yang ditaati dalam lingkungan.¹⁵

Masyarakat yang dimaksud Penulis dalam Penelitian ini adalah masyarakat Tandikek yang tinggal di Desa tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal yang saling membutuhkan satu sama lain.

¹³ Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial 'Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan'*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hlm.3.

¹⁴ Gunawan Anggonosamekto, Agama dan Budaya Ekonomi Kewirausahaan di Credit Union Bahtera Abadi Kabupaten Srago Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (*Journal Of Social and Cultural Anthropology*), Volume 6, Nomor 2, juli 2021.

¹⁵ Yusuf Qordhawi, *Peran nilai dan moral Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 2001), hlm.181.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran PT.Tri Bahtera Srikandi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tandikek yang dilakukan oleh PT. Tri Bahtera Srikandi?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini antara lain untuk:

1. Untuk mengetahui Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tandikek terhadap PT. Tri Bahtera Srikandi Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian adalah :

1. Secara Teoritis

Berkaitan dengan pengembangan ilmu bahwa secara teori menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi masyarakat Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.

Sebagai bahan kajian bagi penelitian lain yang berminat untuk meneliti masalah tentang Peran PT.Tri Bahtera Srikandi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan pengembangan masyarakat islam khususnya dalam bidang perseroan terbatas terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tandikek.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama, atau penelitian dengan pokok bahasan yang bersinggung dengan penelitian ini.
- c. Dapat mengembangkan wacana keilmuan mengenai peran PT. Bagi pengembangan masyarakat dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Agar mengetahui lebih jelas bagaimana masalah yang diteliti tentang Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.
- b. Dapat digunakan sebagai informan yang berkaitan dengan kendala dan strategi kesejahteraan masyarakat maupun peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang diberikan dan sebagai motivasi pada siswa maupun mahasiswa sehingga minat dalam menjaga kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami materi dalam penelitian ini, adapun sebagai gambaran garis besar dari keseluruhan penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan batasan istilah.

Bab II Merupakan kajian pustaka dari penelitian meliputi sesuai dengan judul maka pembahasan pada bab ini berisi Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

Bab III Metodologi Penelitian, di dalamnya membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data

Bab IV Penelitian dan pembahasan berisi tentang temuan di lapangan yang dianalisis menjadi hasil penelitian. Hasil penelitian tentang Peran PT.Tri Bahtera Srikandi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal, Temuan Umum, Temuan Khusus, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup memuat kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran PT. Tri Bahtera Srikandi

a. Pengertian Peran

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemain sandiwara (film), peran atau tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁶ Peran yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Adapun antara kedudukan dan peranan tidak dapat dipisah, karena keduanya saling beterkaitan.¹⁷

Peran merupakan teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran masih digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Ketiga ilmu tersebut istilah peran diambil dari dunia teater, dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu mengharapkan berperilaku secara tertentu.¹⁸ Teori peran dapat disingkat suatu sistem pembahasan yang dipakai oleh para pakar dalam ilmu sosial, dan menjanjikan suatu gambaran tentang

¹⁶ KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran> di akses pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 14:41.

¹⁷ Soerjono Suekamto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 123

¹⁸ Sarwono, Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 98.

“sistem teoritis” yang selama ini banyak diterapkan dikalangan ilmu sosial dan ilmu perilaku.¹⁹

Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam status kedudukan dan peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara. Cara yang pertama dijelaskan dari histories, yaitu konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada jaman yunani atau romawi. Dalam hal ini peran berarti karakter yang disandang atau yang dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan sebuah lakon tertentu.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus di bedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (*social-position*) merupakan unsur status yang menunjukkan empat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses seseorang menduduki status posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan yang mencakupi tiga hal, yaitu sebagai berikut :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam artian ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

¹⁹Edy Suhardono, *teori peran, konsep, Derivasi, dan implikasinya*, (Jakarta: PT.Grammedia Pustaka Utama,1994), hlm.2.

- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁰

Menurut Robert Linton, seorang antropologi telah mengembangkan teori peran. Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orangtua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.

Menurut Glen Elder, yang membantu memperluas penggunaan teori peran dengan menggunakan pendekatan yang dinamakan “ kursus hidup” (*life course*) yang artinya bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada setiap anggotanya untuk mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa, teori peran adalah teori yang menjelaskan bahwa seseorang memiliki peran sesuai dengan kedudukan dan struktur yang mengikat sehingga seseorang harus memainkan sikap atau karakter yang sesuai dengan peran yang dijalankan. Jika seseorang yang mendapatkan sebuah peran tidak selalu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kadangkala seseorang tidak

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 213.

²¹Gartiria Hutami, Pengaruh Konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen independensi auditor internal pemerintah daerah, *jurnal italic*, Volume 26, No. 1, 2016, hlm 10.

menjalankan peran sesuai dengan yang seharusnya sehingga menimbulkan konflik peran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peran serta masyarakat antara lain:

- 1) Manfaat kegiatan yang dilakukan. Jika kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat yang nyata dan jelas bagi masyarakat maka kesediaan masyarakat untuk berperan serta menjadi lebih besar.
- 2) Adanya kesempatan. Kesediaan juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan atau ajakan untuk berperan serta dan masyarakat melihat memang ada hal-hal yang berguna dalam kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Memiliki keterampilan. Jika kegiatan yang dilaksanakan membutuhkan keterampilan tertentu dan orang yang mempunyai keterampilan sesuai dengan keterampilan tersebut maka orang tertarik untuk berperan serta.
- 4) Rasa Memiliki. Rasa memiliki sesuatu akan tumbuh jika sejak awal kegiatan masyarakat sudah diikuti sertakan, jika rasa memiliki ini bisa ditumbuh kembangkan dengan baik maka peran serta akan dapat dilestarikan.
- 5) Faktor tokoh masyarakat. Jika dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat diketahui bahwa tokoh-tokoh masyarakat atau pemimpin kader yang disegani ikut serta maka mereka akan tertarik pula berperan serta.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (*yaitu social-position*) merupakan unsur status yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Jadi seseorang menduduki status posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

b. PT. Tri Bahtera Srikandi

PT. Tri Bahtera Srikandi Kebun Pantai Barat Divisi Tunas Karya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, salah satu komoditi yang dibudidayakan dalam perusahaan ini adalah kelapa sawit. Adapun indikator-indikator intensif dalam PT. Tri Bahtera Srikandi yaitu sebagai berikut:

- 1) Kinerja Sistem insentif dengan cara ini langsung mengkaitkan besarnya insentif dengan pekerjaan yang telah ditunjukkan oleh pegawai yang bersangkutan. Berarti besarnya insentif tergantung pada banyak

sedikitnya hasil yang dicapai dalam waktu kerja pegawai. Memang dapat dikatakan bahwa dengan cara ini dapat mendorong pegawai yang kurang produktif menjadi lebih produktif dalam pekerjaannya. Di samping itu juga sangat menguntungkan bagi pegawai yang dapat bekerja cepat dan berkemampuan tinggi.²²

- 2) Lama Kerja Besarnya insentif ditentukan atas dasar lamanya pegawai melaksanakan atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Cara perhitungannya dapat menggunakan per jam, per hari, perminggu ataupun per bulan. Umumnya cara yang diterapkan apabila ada kesulitan dalam menerapkan cara pemberian insentif berdasarkan kinerja.
- 3) Kebutuhan cara ini menunjukkan bahwa insentif pada pegawai didasarkan pada tingkat urgensi kebutuhan hidup yang layak dari pegawai. Ini berarti insentif yang diberikan adalah wajar apabila dapat dipergunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan pokok, tidak berlebihan namun tidak berkekurangan. Hal seperti ini memungkinkan pegawai untuk dapat bertahan dalam perusahaan/instansi.
- 4) Keadilan dan Kelayakan Keadilan dalam sistem insentif bukanlah harus sama rata tanpa pandang bulu, tetapi harus terkait pada adanya hubungan antara pengorbanan (*input*) dengan (*output*), makin tinggi pengorbanan semakin tinggi insentif yang diharapkan, sehingga oleh karenanya yang harus dinilai adalah pengorbanannya yang diperlukan oleh suatu jabatan. Input dari suatu jabatan ditunjukkan oleh spesifikasi yang harus dipenuhi

²² Erwin Trisnawati dan Sule Kurniawan Seafullah, I Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana Pranada, 2012), hlm. 74.

oleh orang yang memegang jabatan tersebut. Oleh karena itu semakin tinggi pula output yang diharapkan. Output ini ditunjukkan oleh insentif yang diterima para pegawai yang bersangkutan, di mana di dalamnya terkandung rasa keadilan yang sangat diperhatikan sekali oleh setiap pegawai penerima insentif tersebut.²³

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera artinya aman, sentosa, makmur, dan selamat terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Sedangkan masyarakat adalah berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain.²⁴

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tolak ukur dalam keberhasilan suatu pembangunan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat ini diperlukan dukungan dari berbagai komponen diantaranya adalah pemerintah, swasta dan bahkan masyarakat itu sendiri. Pihak swasta dalam hal ini adalah perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam mensejahterahkan masyarakat terutama dilingkungan yang menjadi area perusahaan yang menjadi program *corporate social responsibility* (CSR). Kesejahteraan masyarakat menunjukkan hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi; *pertama*, peningkatan kemampuan dan pemerataan

²³ Erwin Trisnawati dan Sule Kurniawan Seafullah, I Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana Pranada, 2012), hlm. 75.

²⁴ Elvina Musdhalifah, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Partisipasi Dan Implementasi*, Jurnal Poltekba, Vol. 3 No. 01, Februari 2019.P-ISSN : 2580-5398, hlm 25.

distribusi kebutuhan dasar seperti makan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan. *Kedua*, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya serta nilai-nilai kemanusiaan. *Ketiga*, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.²⁵

Menurut Rambe, kesejahteraan masyarakat adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.²⁶

a. Indikator Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan manusia dapat di hitung dengan perhitungan fisik, dan non fisik seperti tingkat konsumsi perkapita, angkatan kerja, tingkat ekonomi dan akses media masa. Selain itu kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Adapun menurut badan pusat statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dan rumah tangga

²⁵ Ardy Maroni, Aji Ratna Kusuma, Anwar Alaydrus, Pengaruh Program CSR PT. Rea Kaltim Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Volume 6, No.2, 2018, hlm. 645-656.

²⁶ Wijayanti dan Ihsannudin, Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *Jurnal Agroekonomika*, Volume 2, No. 2. Oktober 2013, hlm. 140.

terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:²⁷

1) Pendapatan

Pendapatan merupakan indikator yang paling penting untuk menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan oleh seorang kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga itu sendiri. Dialokasikan untuk pengeluaran konsumsi sehari-hari seperti kebutuhan. Penghasilan berikut dapat dibagi menjadi tiga posisi:

- a) Tinggi (> 5.000.000)
- b) Sedang (1.000.000-5.000.000)
- c) Rendah (<1000.000)

2) Perumahan dan permukiman

Perumahan dan permukiman tidak hanya merupakan kebutuhan dasar manusia, tetapi juga memiliki fungsi yang sangat strategis untuk meningkatkan kualitas bagi generasi mendatanag. Perumahan juga merupakan penentun kesehatan masyarakat, dan rumah yang sehat dan nyaman merupakan salah satu yang menunjang kesejahteraan setiap penghuninya. Indikator perumahan dibagi menjadi dua kelas:

²⁷ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 64.

a. Permanen

Kriteria ketahanan ditentukan oleh kualitas dinding, atap dan lantai. Bangunan rumah tahan lama memiliki dinding yang terbuat dari kayu/dinding berkualitas tinggi, lantai yang terbuat dari kramik, kayu berkualitas tinggi dan atap yang terbuat dari seng.

b. Non permanen

Rumah tidak permanen adalah rumah dengan dinding sangat sederhana (bambu/papan), lantai tanah dan atap daun, atau atap campuran/ seng bekas.²⁸

3) Peningkatan Pendidikan

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan keperibadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani). Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem, dan organisasi pendidikan, lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, daerah dari mana asal seseorang, agama, dan gender, berhak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas suatu minat dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu, pemerintah harus terus berupaya untuk melaksanakan program pemerataan akses pendidikan kepada seluruh masyarakat yang

²⁸ Sunarti, *Perumahan dan permukiman* (Semarang: Depertemen Perencana Wilayah dan Kota 2019), hlm 05.

disertai peningkatan mutu pendidikan diharapkan sehingga dapat menjadi warga negara memiliki kecakapan hidup dan keterampilan yang baik sehingga mendorong terwujudnya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila. Peningkatan pendidikan biasanya dilakukan dengan memperoleh program beasiswa kepada masyarakat.

Berdasarkan tingkat kesejahteraan Badan Pusat Statistik indikator pendidikan tertinggi menjadi tiga dan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat kesejahteraan pendidikan tinggi: Tamat Perguruan Tinggi.
- b. Tingkat kesejahteraan pendidikan sedang: Tamat SMA.
- c. Tingkat kesejahteraan pendidikan rendah: Tamat SD-SMP²⁹

4) Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan sehingga perekonomian suatu negara atau wilayah pun akan menjadi semakin baik. Pada akhirnya hasil dari kegiatan perekonomian adalah tingkat produktifitas penduduk suatu wilayah dapat diwujudkan, bahkan dengan tingkat produktifitas yang tinggi. Indikator kesehatan yang menjadi indikator kesejahteraan antara lain: *pertama* makanan yang dinyatakan dengan

²⁹ Fani Febrianti, Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2021), hlm. 33.

kebutuhan gizi minimal, yaitu H, Ektimasi kalori dan protein 2100 kkal/hari. *Kedua* indikator pengeluaran rata-rata untuk pakaian, sepatu dan topi. *Ketiga* kesehatan dinyatakan sebagai indikator pengeluaran rata-rata perawatan dirumah untu obat-obatan, biaya pengobatan, dan perawatan obat-obatan.³⁰

Keseluruhan kesehatan adalah keadaan seorang yang merasa terganggu oleh kondisi kesehata, kejiwaan, kecelakaan, atau hal lain. Badan pusat statistik indikator kesehatan katagori berobat jalan terbagi tiga dan memiliki kretiria sebagai berikut:

- a. Tingkat kesejahteraan kesehatan tinggi: <5%
- b. Tingkat kesejahteraan kesehatan sedang: 5-10%
- c. Tingkat kesejahteraan kesehatan rendah:>10%

3. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Peraturan Pemerintah

a. Pengaturan Menteri Dalam Pengelolaan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan dan kebahagiaan merupakan cita-cita manusia kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi keselamatan dan ketentraman lahir batin. Untuk itu setiap warga negara berusaha untuk memenuhi hidup tersebut. Adapun upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah seperti yang tercantum dalam undang-undang No. 13/1998 tentang ketentuan- ketentuan pokok kesejahteraan masyarakat, undang-undang No 22/1999 tentang pokok-pokok pemerintahan daerah juga diperkuat oleh

³⁰ Nurfitriani, Peran PT. Sirtu Karya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Journal of Principles Management and Bussines*, Volume 01, No 02, 2022,hlm, 67.

keputusan menteri sosial dan menteri kordinator kesejahteraan masyarakat. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah tersebut sesuai dengan ketentuan-ketentuan sosial dan ajaran-ajaran tentang kesejahteraan sebagai suatu pembangunan yang memiliki tujuan dimensi kemanusiaan dan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional.³¹

Yang mempengaruhi ukuran Kesejahteraan Masyarakat yang diukur menurut BPS tersiri dari

1. Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga
2. Keadaan tempat tinggal
3. Fasilitas tempat tinggal
4. Kesehatan anggota keluarga
5. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
6. Kemudahan memasukkan anak kepada jenjang pendidikan

b. Kesejahteraan sosial

Kesejahteraan sosial merupakan program-program, bantuan materi, dan pelayanan-pelayanan termasuk undang-undang yang melandasinya untuk mencapai kondisi sejahtera dengan demikian kesejahteraan sosial dalam penelitian ini merupakan suatu usaha untuk mencapai keadaan sejahtera dengan cara memenuhi kebutuhan sosial. Kesejahteraan sosial adalah sistem terorganisir dari pelayanan sosial dan lembaga sosial untuk membantu individu atau kelompok dalam mencapai standar kehidupan dan

³¹ Muhammad Sahlan dan Moh. Anas Syamsudin, “upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gentengkulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal Attamkin* volume. 1, No. 2, Mei 2022, hlm 38.

kesehatan yang memuaskan serta hubungan sosial dan pribadi dalam meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat. Adapun kebutuhan yang harus dipenuhi yang paling mendasar yaitu kebutuhan makan, minum, kesehatan, dan pendidikan.³²

4. Perseroan Terbatas Undang- undang No 40 Tahun 2007

konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang terdapat dalam UU Perseroan Terbatas juga mencakup kepada lingkungan. Jadi secara resmi UU ini menggunakan istilah TJSL. UU ini mengatur akan suatu tanggung jawab atau kewajiban bagi perseroan yang berkaitan dengan sumberdaya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Lebih lanjut pasal 74 ayat 1 UU PT berbunyi, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.” Bila ketentuan ini tidak dijalankan maka akan ada sanksi yang dijatuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.³³

Adapun dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 Tentang kesejahteraan sosial, dalam undang-undang ini ditujukan dengan kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya materi, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan kebutuhan fungsi sosial.

³² Hazi Kurniva Sari, “ Peran kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Siman dalam pembentukan keluarga sakinah persepektif Undang-undang No 11 Tahun 2009,” *Ngabari Jurnal studi islam dan sosial, volume,14*. No. 1, 2021, hlm 49.

³³ Rahmad Hidayat dan Muhammad Rifa’i, *Etika Manajemen perspektif islam*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm 208.

a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Pemerintahan menerbitkan PP No. 47 Tahun 2012 sebagai peraturan pelaksana dari Pasal 74 UU PT di atas. PP No. 47 Tahun 2012 yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudiyono ini hanya berisi sembilan pasal. Salah satu yang diatur adalah mekanisme pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Adapun pasal 4 ayat (1) UU PT No. 47 Tahun 2012 menyebutkan, *“Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain hal dalam peraturan perundang-undangan”*.

5. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia berarti sebuah konsep yang terlahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran masyarakat dan kebudayaan Eropa. Sedangkan secara umum pemberdayaan di miliki berbagai macam pengertian, beberapa pengertian pemberdayaan dari berbagai tokoh di antaranya sebagai berikut:

Menurut Papilaya bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Dari beberapa pernyataan tentang pemberdayaan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang

dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian keterampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian dan kebudayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang di miliki.³⁴

Pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.³⁵

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat (*people-centered Development*) pemberdayaan dalam wacana pembangunan masyarakat selalu dihubungkan dengan sikap kemandirian, partisipasi, jaringan kerja dan keadaan sosial. (*Participatory*) peranserta, ikutserta, merencanakan dan melaksanakan oleh beberapa anggota masyarakat, menjelaskan bahwa konsep pembangunan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal.³⁶

³⁴ Moh Ali Aziz dkk *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi* (Yogyakarta :Pustaka Pesantren, 2005) hlm 165.

³⁵Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar:De La Macca, Juni 2018), cetakan 1, hlm 10.

³⁶Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, jurnal ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011. P- ISSN : 2302-2051, hlm 88.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang penting dan wajib dan perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai sangat lemah. Dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan, dan keterbelakangan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhinya segala kebutuhan bisa terwujud. Hanya saja istilah pemberdayaan dan pembangunan meski keduanya sesungguhnya memiliki kaitan yang erat satu sama lain.³⁷

Menurut pendapat peneliti dari pengertian pemberdayaan masyarakat diatas adalah suatu proses dimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh fasilitator melalui program-program dan kerjasama antara masyarakat dengan fasilitator sehingga fasilitator dapat memberikan sebuah fasilitas kepada masyarakat.

b. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan yang diadaptasikan dari istilah *empowerment* yang berkembang di Eropa mulai abad pertengahan, terus berkembang hingga diakhir 70-an, 80-an, dan awal 90-an. Konsep pemberdayaan tersebut kemudian mempengaruhi teori-teori yang berkembang belakangan.

³⁷Andi Haris, Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media, *Jurnal Vol 8 no 2* Makasar : 2014, P- ISSN : 50-64, hlm 51.

Pemaknaan konsep pemberdayaan masyarakat, Ife menyatakan bahwa konsep pemberdayaan (*empowerment*) sebagai upaya memberikan otonomi, wewenang, dan kepercayaan kepada setiap individu dalam suatu organisasi, serta mendorong mereka untuk kreatif agar dapat menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin. Disisi lain Paul dalam Prijono dan Pranarka mengatakan bahwa pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan yang adil sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan pada kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap “ proses dan hasil-hasil pembangun”. Sedangkan konsep pemberdayaan menurut Friedman dalam hal ini pembangunan alternatif menekankan keutamaan politik melalui otonomi pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan rakyat yang berlandaskan pada sumber daya pribadi, langsung melalui partisipasi, demokrasi dan pembelajaran sosial melalui pengamatan langsung.³⁸

Secara Konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan berasal dari “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Pemberdayaan menuju pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuasaan atau kemampuan dalam :

³⁸Agus Purbathin Hadi, *Konsep Pemberdayaan , Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan* (Yayasan Agribisnis/ Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya,2010.) (PPMA), hlm 1-2.

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*) dalam artian bukan saja bebas mengemukakan pendapat melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan.
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang diperlukan.

Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkul nilai-nilai sosial.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan gambaran secara ringkas mengenai penelitian yang relevan dan untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data yang sesuai, yaitu berdasarkan perbandingan terhadap apa yang dilakukan penelitian sebelumnya, adapun penelitian terdahulu yang sudah dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aliyansyah tahun 2018, dengan judul Peran PT Harapan sawit sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Modang Kecamatan Kuaro, Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Harapan Sawit Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Modang dinilai baik.

Hal ini dapat dilihat dari peran PT. Harapan Sawit Sejahtera dan melibatkan pemerintah Desa Modang dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi seperti Mengurangi pengangguran dengan memberikan peluang kerja dan bekerjasama dengan masyarakat dalam

mendistribusikan hasil panen kelapa sawit, bidang sosial budaya seperti bantuan dana dalam pelaksanaan kegiatan kesenian serta hari besar nasional dan bantuan berupa peminjaman alat berat, terakhir bidang pendidikan masyarakat seperti memberikan bantuan dana dan peminjaman alat berat untuk membantu fasilitas dan pembangunan gedung sekolah serta berencana memberikan beasiswa untuk siswa-siswi berprestasi di Desa Modang Kecamatan Kuaru Kabupaten Paser.³⁹

2. Penelitian atas nama: Irsal Wijaya 2019 Jurusan pengembangan masyarakat islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dengan judul skripsi (*Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*). Dalam Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa selama ini Perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat, dimana menurut pendekatan akuntansi tradisional. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum terhadap masyarakat, selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat. Artinya terdapat kerja sama yang saling menguntungkan kedua pihak. Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang

³⁹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar), hlm. 24.

tereksploitasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun lingkungan masyarakat lebih baik.⁴⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Esli Zuraidah Siregar juni (2019) Volume 1 Nomor 2, Jurnal at-Taghyir, Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa. *Kontribusi Agroindustri Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility, (CSR)*. Dalam jurnal ini peneliti dapat menyimpulkan Industri Kelapa sawit dapat membuktikan bahwa, pihak perusahaan mampu memberikan sebuah tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.⁴¹

⁴⁰ Irsal Wijaya, *Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat* (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019), hlm. 73.

⁴¹ Esli Zuraidah Siregar *Kontribusi Agroindustri Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Corporat Social Responsibility, (CSR)*. *Jurnal at-Taghyir, Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* Volume 1 Nomor 2, 2019, hlm. 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Alasan peneliti melihat tempat ini karena peneliti Mengingat daerah ini cukup potensial dan memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah. Namun tingkat ekonomi masyarakat kurang berkembang, selain itu PT. Tri Bahtera Srikandi merupakan satu satunya PT yang berada di Desa Tandikek, sehingga peneliti tertarik mengumpulkan informasi untuk mendapatkan data PT. Tri Bahtera Srikandi.⁴²

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian mulai dari bulan Mei sampai bulan Desember. Waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan meliputi: penelitian terdahulu, pengesahan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, penelitian lapangan, penyusunan skripsi, sidang munaqosah, revisi skripsi, penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif biasa disebut penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggunakan latar

⁴² Observasi Pendahuluan, Mengenai Lokasi Penelitian (PT. Tri Bahtera Srikandi) di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten mandailing Natal, pada tanggal 20 Oktober 2022, pukul 13.46 WIB.

alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴³ Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian ilmiah (*research*) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek atau variable yang terdapat dalam fenomena, kejadian, maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki.⁴⁴

2. Pendekatan Deskriptif

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dan menggambarkan atau memaparkan apa adanya suatu objek yang diteliti di lapangan.⁴⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk bertujuan mendeskripsikan fenomena di lapangan mengenai Peran PT Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

⁴³Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Jawa barat: CV Jejak, 2018), hlm 7.

⁴⁴A. Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & penelitian Gabungan*, Cetakan 4 (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 26.

⁴⁵*Ibid*,

C. Informasi Penelitian

peneliti menentukan subjek penelitian menggunakan tokoh informan yaitu tokoh forml dan informal Lexy. J Moleong menyatakan bahwa tokoh formal berkaitan dengan individu yang mampu mengolah lembaga, misalnya pimpinan, coordinator atau kepala bagian. Sedangkan tokoh informal adalah sekelompok masyarakat baik langsung maupun tidak langsung terkena potensi dari aktivitas lembaga tersebut.⁴⁶

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang-orang yang benar-benar memberikan mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Subjek penelitian adalah orang, tempat maupun peristiwa, bisa berupa orang, arsip atau berupa kegiatan. Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik pengambilan data sampel (*Purposive sampling technique*). Purposive sampling adalah salah satu teknik *sampling no random* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.

Jadi untuk mendapatkan data yang akurat dan valid peneliti akan melakukan penelitian dengan subyek penelitian pemilik pelaku UMKM ikan asin di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal dengan informan penelitian berjumlah 23orang.

⁴⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 14-19.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh penelitian.⁴⁷ Data primer didapatkan dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer dari penelitian ini adalah sebanyak 10 orang dari Perusahaan PT.Tri Bahtera Srikandi dan Masyarakat Tandikek sebanyak 13 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepala pengumpulan data, dokumen-dokumen, buku, media sosial, data skunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁴⁸ Sumber data yang diperoleh diantaranya Tetangga kampung Sampuran.

⁴⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 42.

⁴⁸ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, No 2 (Agustus 2017), hlm 212.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari penelitian lapangan ini dapat dilakukan dengan :

1. Metode Observasi

Observasi adalah sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.⁴⁹ Adapun observasi yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian di dalam perkebunan kelapa sawit dan akan memperoleh data relatif lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perkebunan atau perusahaan kelapa sawit.
- b. Observasi non partisipan adalah metode observasi dimana observer tidak ambil bagian dalam pri kehidupan observer.⁵⁰

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi ini digunakan untuk melibatkan peneliti secara langsung dalam pengamatan di lapangan bagaimana Peran PT Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

2. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan

⁴⁹Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum* Volume 8, Nomor 1 (2016): 26.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 36.

ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.⁵¹

Wawancara secara garis besar dibagi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵²

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara secara tidak terstruktur yang diajukan kepada yang bekerja di perusahaan atau perkebunan seperti Humas, masyarakat, kepala desa dan tokoh masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan manusia diantaranya dokumen, foto dan bahan statistic. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan

⁵¹Mita Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya* Vol 11, No. 2 (February 2015).

⁵²Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2018), 39.

berkala, jadwal kegiatan, agenda, rapat, catatan program CSR PT. Tri Bahtera Srikandi.⁵³

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal. Dengan teknik ini, peneliti mengambil data-data tertulis, seperti buku-buku, bukti-bukti gambaran para karyawan yang sedang bekerja di PT. Tri Bahtera Srikandi dalam mengolah perkebunan atau perusahaan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi pada prinsipnya model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.⁵⁴

Penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian atau derajat kepercayaan terhadap data dari berbagai segi. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Membandingkan dengan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dilakukan secara pribadi.

⁵³Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Cet. Ke 1 (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 72.

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 91.

3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu metode pengumpulan data yang pada umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilaksanakan setelah data terkumpul secara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif (menggambarkan/menguraikan) yang dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Redukasi Data

Redukasi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, diredukasikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencari bila diperlukan.

⁵⁵ Suharsimi arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 190.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Yang sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data dapat memudahkan untuk dipahaminya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, maka ditarik kesimpulan yang menjadi inti dari penelitian tersebut, sehingga diperoleh point dari data yang telah disajikan.⁵⁶

⁵⁶ Husaimi Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Temuan Umum

a. Sejarah singkat PT. Tri Bahtera Srikandi

PT. Tri Bahtera Srikandi Merupakan Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pabrik kelapa sawit dan perkebunan, Perusahaan yang berdiri tahun 2012 di bawah naungan bapak Drs. Ignasius Sago, sangat berperan penting dalam mensukseskan Visi Misi pemerintahan dalam bidang hal “Membangun daerah tertinggal”. Dalam hal ini PT. Tri Bahtera Srikandi bekerja sama dengan masyarakat membuka akses jalan dari desa Tandikek menuju desa Bintungan, dimana diketahui bahwa akses jalan merupakan sarana vital untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan berkembang. PT. Tri Bahtera Srikandi membuka akses jalan sepanjang 15 km dan membangun sebuah jembatan di desa tandikek tepatnya di aliran sungai caroce. PT. Tri Bahtera Srikandi seluas 40 Ha, secara administratif PT. Tri Bahtera Srikandi mempunyai 3 divisi. Adapun jumlah penduduk di Desa Tandikek sejumlah 150, jumlah laki-laki 70, jumlah perempuan 80, dan 30 jumlah kepala keluarga. Adapun jumlah karyawan di perusahaan PT. Tri Bahtera Srikandi berjumlah 162.⁵⁷

⁵⁷ignasius, *Wawancara, Dengan Pemilik PT Srikandi, DesaTandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal, tanggal, 17, Desember 2022.*

b. Letak Georafis PT. Tri Bahtera Srikandi

Untuk lebih mengenali PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal berikut ini letak georafis PT. Tri Bahtera Srikandi beserta batas- batasnya.

Tabel IV.1
Data Batas Wilayah PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek
Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal 2022

Batas	Desa/ Dusun	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Sampuran	Ranto Baik
Sebelah Selatan	Desa kampung Baru	Ranto Baik
Sebelah Timur	Desa Bintungan	Sinunukan
Sebelah Barat	Desa Manisak	Mandailing Natal

Sumber: data Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal 2022.

c. Visi dan Misi PT. Tri Bahtera Srikandi

1) Visi

Menjadi salah satu Kebun Raya terbaik di dunia dalam bidang konservasi dan penelitian tumbuhan tropika, pendidikan lingkungan dan pariwisata".Dan terwujudnya kualitas hidup dan ekonomi masyarakat.

2) Misi

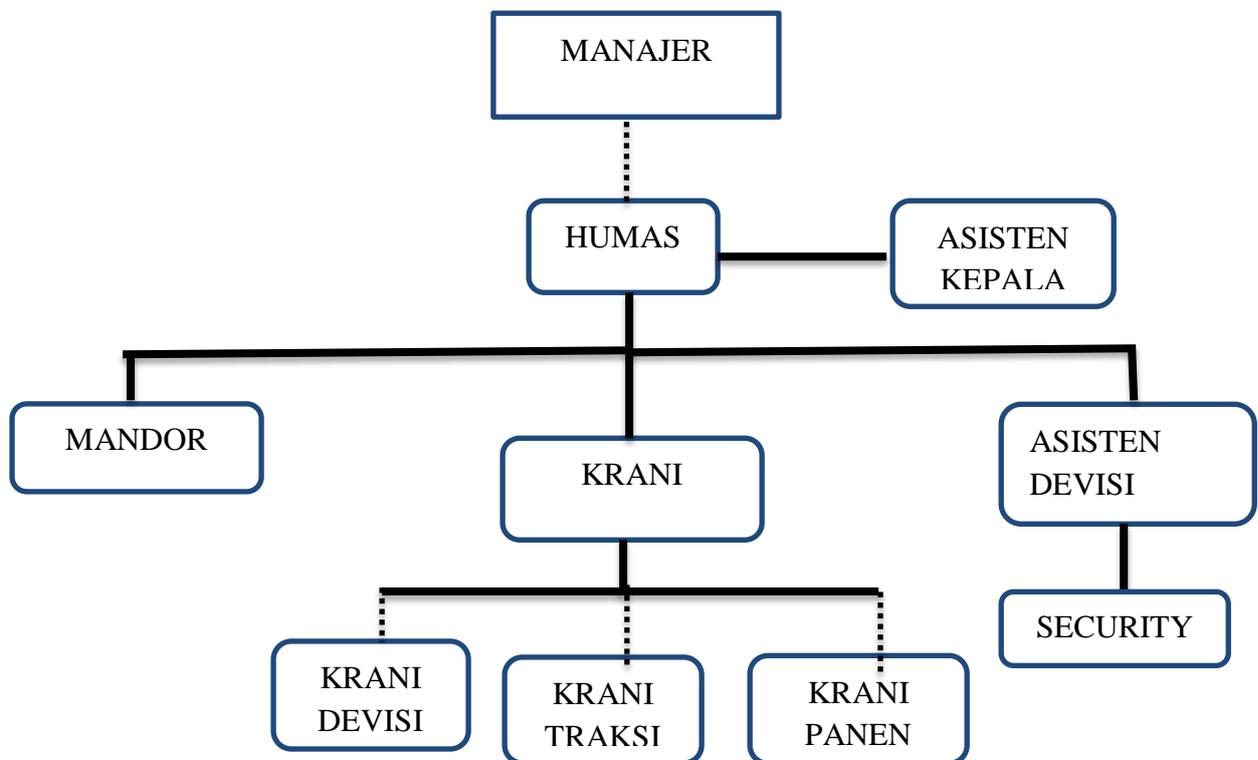
- a) Memperkuat bobot ilmiah di dalam pengelolaan koleksinya.
- b) Mengembangkan model pengelolaan tumbuhan secara ex situ dalam bentuk kebun raya.
- c) Melakukan pembinaan dan pengawasan teknis atas pembangunan kebun raya di Indonesia.
- d) Meningkatkan mutu penelitian di bidang konservasi, domestikasi, ekonomi botani dan reintroduksi tumbuhan Indonesia.

- e) Meningkatkan mutu pelayanan publik, termasuk mutu pendidikan lingkungan dan penyediaan informasi ilmiah.

d. Struktur Organisasi PT. Tri Bahtra Srikandi

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat dan disusun secara sederhana untuk memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang baik secara sederhana. Berkaitan dengan hal ini, adapun struktur organisasi dari PT. Tri Bahtra Sriandi dan tugas, tanggung jawab dari setiap struktur organisasi dapat dipahami sebagai berikut:

Tabel IV
Struktur Organisasi
PT. Tri Bahtera Srikandi



Keterangan :

Garis komando —————

Garis keordinasi

1) Manajer Kebun

Manajer kebun adalah jabatan tertinggi di perkebunan dengan fungsi sebagai pemimpin dan pengelola perkebunan. Dalam menjalankan tugasnya Manajer kebun bertanggung jawab kepada para Direksi dan dibantu oleh para Asisten. Tugas dan tanggung jawab manajer di PT. Tri Bahtra Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal:

- a) Mengelola, memimpin, membimbing, mengawasi serta mengontrol dan mengamankan unit kerja/ perkebunan.
- b) Melaksanakan dan intruksi Direksi.
- c) Mengelola keuangan unit kerja/ perkebunan.
- d) Memimpin dan mengkordinir tata usaha, ketenagakerjaan.
- e) Menyelenggarakan seluruh proses produksi sesuai dengan standar program mutu sebuah perkebunan untuk mencapai hasil yang optimal.

1) Askep/ Asisten Kepala

Asisten kepala adalah unsur staf yang membantu tugas-tugas Manajer Kebun dalam koordinasi, pembinaan, dan pengawasan pekerjaan di Kebun. Tugas dan tanggung jawab Asisten Kepala PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal:

- a) Membantu Manajer Kebun dalam penyusunan rencana kerja.

- b) Menyusun jaringan kerja dari divisi-divisi.
- c) Mengawasi realisasi rencana kerja dan rencana anggaran biaya.
- d) Mengkoordinir pengadaan dan penempatan tenaga kerja di divisi.
- e) Mengatur Penyebaran kebutuhan bahan di divisi.
- f) Memeriksa secara administrasi dan fisik terhadap pekerjaan di lapangan.
- g) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Asisten di divisi.

2) Asisten Divisi

Asisten Divisi adalah (Kepala Divisi) merupakan pemimpin tertinggi di divisi dan bertugas memimpin, menggerakkan serta mengawasi semua kegiatan di divisi. Tugas dan tanggung jawab Asisten Divisi PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal:

- a) Mengatur dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan/ kegiatan PT. Tri Bahtera Srikandi sesuai dengan ketentuan perkebunan.
- b) Memberi petunjuk, bimbingan dan pengawasan teknis mengenai semua pelaksanaan kegiatan di divisi.
- c) Melaksanakan pengamatan dan pemeriksaan lapangan secara terus menerus.
- d) Menyelenggarakan administrasi serta pembukuan atas semua kegiatan di divisi.
- e) Melaksanakan pemeliharaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan di PT.Tri Bahtera Srikandi.

3) Humas

Humas secara operasional adalah langsung dibawah Manajer Kebun, dan askep. Humas merupakan seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan masyarakat terhadap suatu individu atau organisasi dan praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Tugas dan tanggung jawab Humas PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal:

- a) Membina hubungan baik dengan masyarakat yang ada disekitar lokasi perusahaan.
- b) Mengkoordinasikan kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan.
- c) Memberikan informasi kepada Manajer kebun dalam bidang produktivitas kerja.

4) Security

Security adalah satuan pengamanan atau sering juga disingkat satpam yaitu satuan kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik (physical security) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya. Tugas dan tanggung jawab Security PT. Tri

Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal:

- a) Mempertanggung jawabkan pengelolaan keamanan dan ketertiban di perkebunan PT. Tri Bahtera Srikandi kepada Manajer kebun
- b) Mengamankan Aset perusahaan dari semua bentuk gangguan yang datang dari luar
- c) Melakukan pengawasan pengamanan informasi dan inventaris perusahaan.

5) Mandor

Mandor adalah orang yang mengatur semua kegiatan yang ada di lapangan. Tugas dan tanggung jawab Mandor PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal:

- a) Mengatur dan mengontrol tenaga kerja yang ada di perusahaan seperti dalam bidang pemanen sawit dan perawatan perkebunan kelapa sawit.
- b) Mencatat kehadiran karyawan pada buku catatannya.
- c) Membuat laporan atau hasil pekerjaan setiap hari.

6) Krani Divisi

Krani divisi adalah pegawai yang mengurus admistrasi sederhana seperti mencatat, mengetik, menerima, dan mengirimkan surat. sebuah jabatan yang ada dalam perkebunan kelapa sawit. Tugas

dan tanggung jawab Krani Divisi PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal:

- a) Sebagai admistrasinya divisi.
- b) Membuat laporan harian produksi dan perawatan yang bersumber dari laporan setiap krani produksi dan mandor perawatan.

7) Krani Panen

Tugas dan tanggung jawab Krani Panen PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal:

- a) Mencatat dan menghitung buah yang sudah di panen.
- b) Mengecek, memeriksa mutu setiap buah yang sudah di panen.
- c) Setiap hari mengecek buah yang sudah restan dan melaporkannya kepada mandor.

8) Kerani Traksi

Tugas dan tanggung jawab Krani Traksi PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal:

- a) Mengangkut semua buah yang sudah di panen dari lokasi.
- b) Mengirimkan buah yang sudah di panen ke pabrik

e. Penduduk Desa Tandikek

Jumlah penduduk Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 150 jiwa, yang terdiri dari 30

kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dipahami dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Data Penduduk di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik
Kabupaten Mandailing Natal 2022

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	70
Perempuan	80
Jumlah	150

Sumber: Data Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing

Natal ,tanggal 18, Desember, 2022

f. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.

Bila ditinjau dari mata pencaharian penduduk desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal terdiri dari Petani, Buruh Tani, Pegawai Negri Sipil (PNS) , Pedagang , Bidan, Pengusaha, karyawan. Untuk lebih jelasnya sebagaimana yang terdaftar pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Mata Pecaharian Masyarakat Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik
Kabupaten Mandailing Natal

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	70
2	Buruh Tani	15
3	Pegawai Negri Sipil (PNS)	5
4	Tenaga Pengajar/ Honorer	6
5	Pedagang	10
6	Bidan	2

7	Pengusaha	3
8	Karyawan Swasta	6
9	Jumlah	117

Sumber: Data dari Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal, tanggal 18 Desember, 2022.

g. Jumlah Keseluruhan Karyawan PT. Tri Bahera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel IV.4
Jumlah Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal

Jenis Kelamin Karyawan	Jumlah
Laki-laki	100
Perempuan	20
Jumlah	120

Sumber: Data dari PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal, tanggal 16, Desember, 2022.

Tabel IV.5
Jumlah Masyarakat Desa Tandikek yang bekerja di PT. Tri Bahtera Srikandi Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal

Jenis Kelamin Karyawan	Jumlah
Laki-laki	40
Perempuan	5
Jumlah	45

Sumber: Data dari PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik, tanggal 20, Desember, 2022.

2. Temuan khusus Penelitian

a. Peran PT. Tri Bahtera Srikandi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.

Ada dua faktor yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu sebelum kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi dan sesudah kedatangan

PT. Tri Bahtera Srikandi di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.

a. Sebelum Kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi

Kondisi Sebelum kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi Tandikek

Bisa dilihat dari kondisi rumah dan jumlah pengangguran serta jumlah pertumbuhan penduduk yang terdapat di Desa Tandikek kondisi bangaunan atau rumah sebelum PT. Tri Bahtera Srikandi dibuka menggunakan kayu dan hanya sedikit rumah permanen, sedangkan pengangguran 35% dari jumlah penduduk. Masyarakat Desa Tandikek yang bekerja sebagai kuli sawit tidak bisa memenuhi kebutuhan untuk sekolah anak, karena dapat makan saja setiap hari sudah bersyukur, dan tidak bisa membiayai pendidikan anak. Banyak anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah terkendala dengan biaya.

Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan:

Bapak Bardansyah selaku Kepala Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.

Mata pencarian masyarakat desa Tandiek sebagian besar petani pendapatan masyarakat tidak menentu, hal ini disebabkan karena hasil pertanian yang tidak stabil. Belum lagi biaya pengeluaran yang sangat mahal.⁵⁸

Menurut Bapak Darman selaku karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi menyatakan bahwa.

⁵⁸ Bardansyah Kepala Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara*, 20 Desember, 2022.

Sebelum adanya PT.Tri Bahtera Srikandi di Desa Tandikek kebanyakan masyarakat hanya mengharapkan hasil tani yang di mana untuk memenuhi keluarganya saja tidak cukup.⁵⁹

Hal ini senada dengan pernyataan Bapak Mukti selaku Tokoh Masyarakat Tandikek.

Seperti yang diketahui pada awalnya masyarakat desa Tandikek hanya mengharapkan hasil tani, masyarakat tandikek banyak yang tidak bekerja, bahkan untuk makan saja tidak cukup, memang tidak semua masyarakat, tapi rata-rata seperti itu, karena bisa kita lihat semakin berkembangnya dunia ini, maka apa-apa yang dibutuhkan semakin mahal, sedangkan keuangan semakin sulit di cari dan phk semakin banyak, lantas gimana masyarakat bisa sejahtera dengan pendapatan yang kurang.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi tersebut bahwa Desa Tandikek merupakan desa yang berada di pelosok desa, dan jalan akses ke desa juga sangat buruk membuat kendaraan umum seperti angkot tidak masuk ke dalam desa, selain itu jalan yang di penuh dengan batu-batu dan tanah liat yang membuat pengendara harus hati-hati jika musim hujan menyebabkan jalan licin. Masyarakat Desa Tandikek rata-rata bekerja sebagai pekebun sawit, dan harga sawit yang tidak menentu setiap bulannya membuat pendapatan masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga.⁶¹

b. Sesudah Kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi

PT. Tri Bahtera Srikandi di buka pada tahun 1990 kondisi masyarakat desa Tandikek pada waktu itu sangat rendah, Namun setelah kedatangan PT.

⁵⁹ darman , Wawancara karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal 20Desember, 2022

⁶⁰ Mulkanik, Wawancara Mengenai Masyarakat Desa tandikek, 20 Desember 2022, Pukul 10.30 WIB.

⁶¹ Observasi Awal, Mengenai Kondisi Maysarakat Desa Tandikek, Pada Tanggal 18 Desember 2022, Pukul 17.00 WIB.

Tri Bahtera Srikandi masyarakat Desa Tandikek mendapatkan lapangan pekerjaan yang baru dengan gaji yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan sekolah anak, selain itu pembangunan di Desa Tandikek semakin berkembang salah satunya pembangunan jalan sudah ada dan masyarakat tidak perlu untuk berjalan kaki ke desa seberang karena angkot sudah bisa masuk ke desa.

Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan: dengan Bapak Rudiyanasyah selaku Masyarakat Tandikek.

Setelah adanya PT. Tri Bahtera Srikandi kondisi ekonomi masyarakat tersebut sedikit mengalami peningkatan, hal ini bisa dilihat dari pendapatan kepala keluarga rata-rata 3000.000 sampai 4000.000 perbulan, sehingga adanya PT.Tri Bahtera Srikandi dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat yang berada di Desa Tandikek.⁶²

Selanjutnya wawancara dengan salah satu karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi Bapak Joko yaitu masyarakat Desa Tandikek mengatakan bahwa:

Saya dulunya bekerja sebagai petani, jujur kebutuhan keluarga terkadang tidak bisa terpenuhi, karena terkadang musim hujan membuat pendapatan menurun dari biasanya sehingga masih banyak yang harus di beli untuk kebutuhan, sedangkan keluarga saya juga membutuhkan makan setiap harinya, hal inilah yang membuat saya tidak tahu caranya bagaimana supaya bisa terpenuhi, akan tetapi setelah kedatangan PT. Tri Bahtera, saya mulai bekerja sebagai karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi dan Alhamdulillah sampai saat ini saya masih bertahan dan kebutuhan keluarga saya bisa saya penuhi dan anak-anak saya bisa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.⁶³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT. Tri Bahtera Srikandi membawa dampak yang

⁶² Wawancara, dengan Bapak Rudiyanasyah Masyarakat Tandikek, 17 Desember 2022.

⁶³ Joko, Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi, wawancara Mengenai Pekerjaan Masyarakat Desa Tandikek, 20 Desember 2022, Pukul 10.45 WIB.

baik untuk masyarakat Desa Tandikek, karena dengan adanya PT. Tri Bahtera Srikandi di Desa Tandikek masyarakat tandikek bisa bekerja di PT. tersebut.

Selanjutnya adapun wawancara dengan Bapak Iwan Rojai salah satu karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi mengatakan bahwa:

Saya sebagai karyawan di PT. Tri Bahtera Srikandi mengakui memang kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi membawa dampak baik bagi masyarakat Desa Tandikek, masyarakat Desa Tandikek bisa bekerja di PT. ini dengan gaji yang memadai, selain itu masyarakat yang tidak bekerja juga setiap hari jum'at diberi sembako berupa minyak, roti, bahkan uang.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi pertama bahwa peran PT. Tri Bahtera Srikandi sangat membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Tandikek, karena sebelum dan sesudah kedatangan PT. terlihat jelas bahwa PT. Tri Bahtera Srikandi bisa mensejahterakan masyarakat.

Hasil observasi kedua bahwa karyawan di PT. Tri Bahtera Srikandi rata-rata masyarakat Desa Tandikek, seperti karyawan biasa sampai Manager. Karyawan yang di pekerjakan di PT. Tri Bahtera Srikandi merupakan karyawan yang di latih oleh PT. sehingga masyarakat yang akan masuk ke PT. bisa di ajari terlebih dahulu.⁶⁵

⁶⁴ Iwan Rojai, (Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi), Wawancara Mengenai PT. Tri Bahtera Srikandi, 20 Desember 2022, Pukul 15.00 WIB.

⁶⁵ Observasi Pendahuluan, Mengenai karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi, 22 Desember 2022, Pukul 13.00 WIB.

b. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tandikek yang dilakukan oleh PT. Tri Bahtera Srikandi

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya Masyarakat tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesejahteraan menunjukkan seseorang dalam keadaan yang baik, dimana kondisi manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki suatu pedoman, tujuan serta cara hidup yang berbeda, akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor- faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Peningkatan kesejahteraan suatu masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan hal yang paling terpenting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat, ini dilihat dari masyarakat yang menganggur menyadari bahwa dengan adanya PT. Tri Bahtera Srikandi membawa manfaat yang luar biasa. Kebutuhan sehari-hari individu atau masyarakat khususnya di desa Tandikek. Banyak sekali dulu orang

susah mencari pekerjaan dan banyak pengangguran, tapi setelah adanya PT. Tri Bahtera Srikandi mengurangi pengangguran di Desa Tandikek. Dan ada sudah uang yang diharapkan setiap bulan setelah ada PT. Tri Bahtera Srikandi Tandikek. Pendapatan selama ada perusahaan PT.Tri Bahtera Srikandi terutama di Desa Tandikek ini digolongkan pendapatan sedang. Karena dulu sebelum ada PT.Tri Bahtera Srikandi ini pendapatan hanya 1.000.000/bulan tergolong pendapatan rendah, tetapi setelah kedatangan PT.Tri Bahtera Srikandi pendapatan dari 2.800.000/bulan hingga 8.000.000/bulan.

Data pendapatan pekerja karyawan Tandikek PT.Tri Bahtera Srikandi Tahun 2011-2022

No	Nama	Sebelum	Sesudah	Jabatan	Tahun
1.	Namlis	1.000.000	2.800.000	Karyawan	3 Tahun
2.	Darman	1.000.000	2.000.000	Karyawan	2 Tahun
3.	Mulkanik	1.200.000	2.000.000	Karyawan	2 Tahun
4.	Rudiyansyah	2.000.000	8.000.000	Manajer	5 Tahun
5.	Arisman	2.000.000	6.000.000	Asisten Kepala	5 Tahun
6.	Joko	1.000.000	2.000.000	Karyawan	3 Tahun
7.	Iwan roja'i	2.000.000	2.500.000	Karyawan	3 Tahun
8.	Erwin	1.500.000	3.000.000	Karyawan	3 Tahun
9.	Endar Harahap	2.000.000	3.500.000	Karyawan	2 Tahun
10.	Ikkal	1.800.000	3.000.000	Karyawan	3 Tahun
11.	Karman	1.500.000	3.000.000	Karyawan	3 Tahun
12.	Anton	1.500.000	3.000.000	Karyawan	2 Tahun
13.	Dirga	1.800.000	3.000.000	Karyawan	3 Tahun
14.	Mukti	1.200.000	2.000.000	Karyawan	2 Tahun
15.	Habib Nasution	1.800.000	3.000.000	Karyawan	3 Tahun
16.	Aldi Rambe	1.500.000	3.000.000	Karyawan	3 Tahun
17.	Lukman Hakim	1.300.000	5.500.000	Asisten devisa	5 Tahun
18.	Beny Azrul	1.200.000	6.500.000	Humas	5 Tahun
19.	Muji Purnomo	1.200.000	4.600.000	Security	4 Tahun
20.	Tukiman Nasution	1.300.000	6.000.000	Mandor	4 Tahun
21.	Agus Siregar	1.000.000	5.200.000	Krani devisa	4 Tahun
22.	Yusuf Harahap	1.100.000	4.300.000	Krani panen	4 Tahun
23.	Aditiya lubis	1.200.000	4.300.000	Krani traksi	4 Tahun

Sumber: Hasil wawancara dengan para pekerja PT. Tri Bahtera Srikandi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diartikan bahwa dengan adanya PT. Tri Bahtera Srikandi ini dapat meningkatkan hasil pendapatan masyarakat. Tandikék dari segi pendapatan dan tentunya hal ini akan berdampak dengan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan :

Bapak Erwin selaku pekerja di PT. Tri Bahtera Srikandi mengatakan bahwa

Pendapatan saya setelah ada PT. Tri Bahtera Srikandi pendapatan saya meningkat. Karena dulu sebelum ada PT. Tri Bahtera Srikandi pendapatan saya hanya 1.500.000 perbulan tergolong pendapatan saya sangat rendah tetapi setelah kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi pendapatan saya meningkat menjadi 3000.000 perbulan.⁶⁶

Hal ini senada dengan pernyataan Endar Harahap selaku karyawan Tandikék mengatakan bahwa:

Dulu saya bekerja sebagai buruh tani penghasilan yang saya peroleh tidak mencukupi kebutuhan keluarga setelah saya adanya PT. Tri Bahtera Srikandi Tandikék saya bisa bekerja sebagai karyawan tetap, dan saya mampu membiayai kebutuhan keluarga seperti pangan sandang dan sudah bisa membeli kebutuhan primer seperti kendaraan.⁶⁷

Bapak Ikbal selaku karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi

Selama saya bekerja sebagai mandor di PT. Tri Bahtera Srikandi penghasilan saya terima sebulan sekali sebesar 4000.000, sebagian dari penghasilan yang saya peroleh saya tabungkan untuk keperluan mendadak seperti kebutuhan jangka panjang atau

⁶⁶ Erwin (karyawan PT), Wawancara Mengenai Pendapatan Karyawan, Pada Tanggal 20 Desember 2022, Pukul 12.30 WIB.

⁶⁷ Endar Harahap (Karyawan PT), Wawancara Mengenai Kondisi Sebelum dan Setelah Bekerja di PT, Pada Tanggal 20 Desember 2022, Pukul 14.00 WIB.

saya belikan dalam bentuk emas perhiasan. Karena jika ditabungkan bisa kita gunakan uang nya jika ada keperluan yang mendadak tidak lagi mencari bantuan dari saudara ataupun tetangga.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya PT. Tri Bahtera Srikandi mayoritas masyarakat Tandikek hanya bekerja sebagai buruh tani. pendapatan masyarakat sangat minim sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi setelah adanya PT. Tri Bahtera Srikandi ditengah-tengah masyarakat dapat membantu mencukupi kebutuhan keluarga seperti kebutuhan pangan, papan, dan sadang serta kebutuhan sekunder lainnya. Bahkan sebagian masyarakat mampu menyisihkan sebagian pendapatannya di tabung untuk kebutuhan jangka panjang.

2) Kondisi Perumahan

Keadaan tempat tinggal merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, dilihat dari apakah tempat tinggal tersebut telah layak huni atau masuh bersifat non permanen. Artinya bahwa masyarakat yang sejahtera tentu saja akan memiliki tempat tinggal yang tergolong luas dan mewah, karena hal tersebut akan menjadi tolak ukur sampai sejauh mana masyarakat tersebut akan dipandang sejahtera oleh masyarakat lainnya. Dalam hal ini keadaan tempat tinggal tersebut diukur berdasarkan luas bangunan, jenis atap, jenis lantai, dan jenis dinding.

⁶⁸ Ikbal (Mandor PT), wawancara Mengeni Gaji Karyawan, Pada Tanggal 22 Desember 2022, Pukul 14.00 WIB.

Adapun fasilitas yang dimaksud dinilai dari 4 item, yaitu lampu listrik, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, kendaraan yang dimiliki kondisi ekonomi rumah tangga sangat berpengaruh terhadap kepemilikan rumah tinggal. Masyarakat yang merupakan tempat tinggal di rumah keluarga.

Pembangunan ketenagakerja merupakan bagian integral dari suatu bangunan nasional dan pembangunan masyarakat untuk meningkatkan harkat dan martabat serta mewujudkan masyarakat adil dan makmur, ukuran dari kenyamanan tempat tinggal salah satunya dari kecukupan fasilitas tempat tinggal penilaian penting dari fasilitas tempat tinggal luas pekarangan perumahan permanen dan perumahan non permanen, lampu listrik, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, kendaraan yang dimiliki fasilitas tempat tinggal umumnya cukup lengkap (76,6%) selain itu 26 rumah tangga memiliki fasilitas lengkap. Sumber penerangan yang digunakan 100% listrik meskipun 10 tetangga mengambil listrik dengan istilah *nyalur* yaitu memasang kabel PLN tanpa membayar. Fasilitas- fasilitas lainnya seperti kendaraan telah dimiliki oleh penduduk yang kategori memiliki fasilitas cukup lengkap.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki tempat tinggal permanen, yakni sebanyak 80 orang dengan persentase 120%. Mengenai fasilitas tempat tinggal, sebagian besar masyarakat memiliki fasilitas tempat tinggal yang cukup lengkap yakni 180 RT atau 105 %.

Hal ini diketahui berdasarkan wawancara oleh peneliti dengan:

Bapak Karman

Sebelum saya bekerja di PT. Tri Bahtera Srikandi saya dulu bekerja sebagai petani, namun tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Setelah kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi karena ada PT membawa perubahan bagi kami dengan adanya perusahaan tersebut merubah keadaan, Bahwa tempat tinggal dengan jenis atap seng, dinding batu.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa setelah kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi masyarakat bisa menyisihkan gaji bulanan dari PT untuk memperbaiki tempat tinggalnya, sehingga rumah masyarakat lebih terawat dan bersih.

3. Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan indikator yang mutlak diperlukan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM), kualitas SDM yang baik sangat diperlukan sebagai suatu modal yang penting dalam melaksanakan pembangunan daerah. Peningkatan kualitas SDM lebih diutamakan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk menempuh tingkat pendidikan yang setinggi-tingginya. Jalur pendidikan merupakan wadah untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memadai. Maksudnya orang yang berpendidikan bisa berpikir lebih panjang daripada orang yang tidak berpendidikan, berpikir terlebih dahulu apa manfaat yang akan dilakukan bukan sembarang melakukan apa yang diinginkan yang akan membawa dampak buruk bagi dirinya sendiri.

⁶⁹ Karman (Karyawan PT), Hasil wawancara Mengenai Kondisi Perumahan , Pada Tanggal 23 Desember 2022, Pukul 15.23 WIB.

**Pendidikan yang ditamatkan penduduk 3 Tahun keatas
Tahun 2020-2022 (%)**

Pendidikan	Tahun		
	2020	2021	2022
Tidak/belum sekolah	15%	7.5%	4.5%
Tidak tamat SD	15%	9%	3%
SD/ Sederajat	22.5%	27%	33%
SMP/Sederajat	18%	22.5%	30%
SMA/Sederajat	2.4%	33%	42%

Sumber: Data dari pendidikan Anak, PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek, 17 Desember 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk Desa Tandikek Tahun 2020-2022, persentase tertinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan 3 Tahun keatas ada pada jenjang SMA/ sederajat 42% persen, tingkat yang ditamatkan penduduk 3 tahun keatas ada pada jenjang SMP/ sederajat sebesar 30 persen, tingkat yang ditamatkan penduduk 3 tahun keatas ada pada jenjang SD/ sederajat sebesar 33 persen.

Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara oleh penelitian dengan: Bapak Bardansyah selaku Kepala Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

Saya dan istri saya dulu bekerja sebagai petani dan berpenghasilan cukup untuk makan saja. Sehingga anak kami tidak bisa melanjutkan sekolah setelah lulus SD akan tetapi setelah adanya PT. Tri Bahtera Srikandi dapat mempengaruhi kehidupan kami, pendapatan semakin bertambah, saya bekerja di PT sedangkan istri saya bekerja sebagai petani, makan kami sehari-hari dari kebun kami sendiri dan untuk menyekolahkan anak-anak dari gaji saya setiap bulannya dan bisa menabung untuk masa depan anak-anak juga nantinya.⁷⁰

⁷⁰ Bardansyah Kepala Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baek Kabupaen Mandailing Natal, *Wawancara*, 17 Desember, 2022.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kedatangan PT membawa dampak yang sangat baik untuk masyarakat karena lapangan pekerjaan yang ada membuat pendapatan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pendidikan anak bahkan selebihnya bisa menabung untuk keperluan yang akan datang.

4. Kesehatan

Derajat kesehatan masyarakat digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan kesehatan maupun sebagai dasar dalam menyusun rencana untuk masa yang akan datang. Selain itu pembangunan kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan manusia dan juga berperan penting membangun manusia sebagai sumber daya pembangunan. Masyarakat Desa Tandikek merupakan masyarakat yang kehidupannya cukup sederhana. Dalam bidang kesehatan masyarakat di fasilitasi bidan desa dan ada puskesmas terdekat dari Desa Tandikek. Masyarakat tandikek selalu melakukan kebersihan ataupun gotong royong setiap satu kali sebulan. Karena kebersihan itu memang wajib dilakukan supaya lingkungan masyarakat bersih dan nyaman.

Adapun wawancara dengan Anton salah satu karyawan PT Tri

Bahtera Srikandi mengatakan bahwa:

Saya sebagai karyawan PT Tri Bahtera Srikandi bersyukur karena kami diberikan asuransi kesehatan untuk karyawan dan istri saya sehingga jika kami sakit kami bisa menggunakan kartu tersebut untuk membiayai kami ketika sakit. Dengan adanya kartu ini kami bisa mengontrol kesehatan kami ke rumah sakit terdekat.⁷¹

⁷¹ Anton (Karyawan PT), Wawancara Mengenai Kesehatan, Pada Tanggal 24 Desember 2022, Pukul 14.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi bahwa karyawan yang ada di PT Tri Bahtera Srikandi mempunyai asuransi kesehatan untuk suami dan istri. Hal ini sangat mendukung kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan sehingga masyarakat bisa mengontrol kesehatannya. Dan PT juga memberikan pengobatan gratis kepada lansia setiap bulannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan mengenai Peran PT. Tri Bhatara Srikandi dalam mensejahterakan masyarakat tandikek akan diuraikan dibawah ini sebagai berikut :

1. Sebelum kedatangan PT. Tri Bahtera Srikandi ke Desa Tandikek

Masyarakat tandikek kurang sejahtera di bidang ekonomi, pendidikan, pembangunan dan yang lainnya. Ekonomi masyarakat tandikek kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak mencukupi untuk menyekolahkan anak-anaknya. Pekerjaan masyarakat tandikek rata-rata sebagai pentani penghasilannya sesuai dengan kondisi, jika musimnya kemarau kadang pendapatan kurang begitu juga sebaliknya.

3. Setelah kedangan PT. Tri Bahtera Srikandi Ke Desa Tandikek

Masyarakat tandikek mulai sejahtera di bidang ekonomi, pembangunan, pendidikan dan di bidang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan pembangunan dari PT tri Bhatara yang semakin banyak di Desa Tandikek, lapangan pekerjaan yang terbuka untuk masyarakat tandikek, dan bantuan-bantuan lainnya yang diberikan PT kepada masyarakat tandikek setiap bulannya.

Adapun peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tandikek setelah kedatang PT Tri Bahtera Srikandi adalah Sebagai berikut:

1. Pendapatan

4. Kondisi Perumahan

5. Pendidikan

6. Kesehatan

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan dari hasil yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk mengajukan saran atau masukan dengan harapan nantinya dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. PT. Tri Bahtera Srikandi Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal dapat menerapkan pola lain, yaitu dengan membuat lapangan pekerjaan bagi masyarakat Tandikek Sehingga anggaran yang dikeluarkan dapat lebih dimaksimalkan.
2. Agar perusahaan merekrut karyawan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga menghasilkan kerja yang baik dan maksimal dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tandikek kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.
3. Hendaknya hasil peran perusahaan kelapa sawit dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan dalam menjalankan sebuah usaha tetap harus Saling tolong menolong sesama manusia, karena ini salah satu Akhlak terpuji.
4. Pemerintah/ Perusahaan memberikan lahan kebun untuk diolah oleh masyarakat itu sendiri sehingga ekonomi masyarakat membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Penerapan CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di PT. Inalum Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
- Ardy Maroni, Aji Ratna Kusuma, Anwar Alaydrus, Pengaruh Program CSR PT. Rea Kaltim Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Volume 6, No.2, 2018.
- Agus Purbathin Hadi, *Konsep Pemberdayaan , Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan Yayasan Agribisnis/ Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya*,2010.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Jawa barat: CV Jejak, 2018).
- A. Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & penelitian Gabungan*, Cetakan 4 Jakarta: Kencana, 2017.
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Andi Haris, Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemamfaatan Media, *Jurnal Vol 8 no 2* Makasar : 2014 .
- Bahtera Srikandi, dalam *Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, Volume 6, No. 1, Oktober 2021.
- Erwin Trisnawati dan Sule Kurniawan Seafullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Pranada, 2010.
- Edy Suhardono, *teori peran, konsep, Derivasi, dan implikasinya*, Jakarta: PT.Grammedia Pustaka Utama,1994.
- Erwin Trisnawati dan Sule Kurniawan Seafullah, I Pengantar Manajemen, Jakarta: Kencana Pranada, 2012.
- Erwin Trisnawati dan Sule Kurniawan Seafullah, I Pengantar Manajemen, Jakarta: Kencana Pranada, 2012.
- Elvina Musdhalifah, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Partisipasi Dan Implementasi*, Jurnal Poltekba, Vol. 3 No. 01, Februari 2019.P-ISSN : 2580-5398.
- Esli Zuraidah Siregar Kontribusi Agroindustri Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Corporat Social Responsibility, (CSR). *Jurnal at-Taghyir, Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* Volume 1 Nomor 2, 2019.

- Fani Febrianti, Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2021.
- Gunawan Anggonosamekto, Agama dan Budaya Ekonomi Kewirausahaan di Credit Union Bahtera Abadi Kabupaten Srage Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (*Journal Of Social and Cultural Anthropology*), Volume 6, Nomor 2, juli 2021.
- Gartiria Hutami, Pengaruh Konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen indepedensi auditor internal pemerintas daerah, *jurnal italic*, Volume 26,No. 1, 2016.
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2021.
- Hazi Kurniva Sari, “ Peran kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Siman dalam pembentukan keluarga sakinah persepektif Undang-undang No 11 Tahun 2009, ” *Ngabari Jurnal studi islam dan sosial, volume,14*. No. 1, 2021.
- Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar:De La Macca, Juni 2018).
- Munawar Noor, Pemberdayaan Masyarakat, jurnal ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011. P- ISSN : 2302-2051, hlm 88.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum* Volume 8, Nomor 1 2016.
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2018.
- Isbandi Rukminto,*Kesejahteraan Sosial ‘Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan’*, Jakarta: PT Grafindo Persada,2013.
- Irsal Wijaya, *Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat* (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.
- KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran> di akses pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 14:41.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

- Mapisangka, Andi, Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, dalam *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan*, Volume 1, No. 1, 2009.
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Megawari, Djoni, dkk, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian TBS pada PT. Tri Moh Ali Aziz dkk *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi* Yogyakarta :Pustaka Pesantren, 2005.
- Mita Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya* Vol 11, No. 2 February 2015.
- Muhammad Sahlan dan Moh. Anas Syamsudin, “upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gentengkulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal Attamkin* volume. 1, No. 2, Mei 2022.
- Nurfitriani, Peran PT. Sirtu Karya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Journal of Principles Management and Bussines*, Volume 01, No 02, 2022.
- Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, No 2 August 2017.
- Rahmad Hidayat dan Muhammad Rifa’i, *Etika Manajemen perspektif islam*, Medan: LPPPI, 2018.
- Suci Kharisma, *Skripsi : Peran PT Perkebunan Sumatra Utara Terhadap kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Simpang Gambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal*, Universitas sumatra utara Medan,2021.
- Sulaiman, wawancara bersama Kepala Desa Tandikek mengenai mata pencagarian masyarakat Tandikek, pada tanggal 04 Oktober 2022, pukul 14.00 WIB.
- Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (perilaku,Struktur, Budaya & perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Soerjono Suekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers,2009.
- Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial* Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Wijayanti dan Ihsannudin, Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Jurnal Agroekonomika, Volume 2, No. 2. Oktober 2013.

Sunarti, *Perumahan dan permukiman* Semarang: Departemen Perencana Wilayah dan Kota 2019.

Suharsimi arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.

Yusuf Qordhawi, *Peran nilai dan moral Perekonomian Islam*, Jakarta: Robbani Press, 2001.

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Cet. Ke 1 Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : SALAMAH
NIM : 1830300003
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)
E-mail/No. HP : salmahsalmah425@gmail.com/ 081375464579
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Stabat, 20 Agustus 1999
Jumlah Saudara : 8 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Gunung.gogang Kec.Ranto Baik Kab. Mandailing Natal

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : M. Yusro
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Gunung.gogang Kec.Ranto Baik Kab. Mandailing Natal
Nama Ibu : Bardah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Gunung.gogang Kec.Ranto Baik Kab. Mandailing Natal

3. Pendidikan Formal

- a. SD : SD Negeri 337 Kapas II 2012
- b. SMP : MTS s. Muhammadiyah 23 Sinunukan, 2015
- c. SMA : SMK s. Muhammadiyah 15 Sinunukan 2018
- d. Perguruan Tinggi : S-1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan PMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

4. Pengalaman Organisasi

- a. Himpunan Mahasiswa Jurusan PMI sebagai Bendahara.
- b. Pusat Kajian Studi Lingkungan Hidup sebagai anggota.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023

Salamah
1830300003

Lampiran I

AGENDA/ PERENCANAAN PENELITIAN SKRIPSI

No	Kegiatan	Tahun 2021				Tahun 2022	Tahun 2023
		Bulan					
		Nov	Des	Feb	Sep	Des	Jan
1.	Pengesahan Judul	√					
2.	Studi Pendahuluan		√				
3.	Penyusunan Proposal			√			
4.	Seminar Proposal				√		
5.	Revisi Proposal				√		
6.	Penelitian Lapangan					√	
7.	Menyusun Skripsi					√	
8.	Seminar Hasil						√
9.	Revisi Seminar Hasil						√
10.	Sidang Munaqosah						√
11.	Revisi Skripsi						√

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan dalam penelitian yang berjudul **“Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal”**. Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang Kontribusi PT Tri Bahtera Srikandi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik KabupatenMandailing Natal.

1. Melakukan Observasi awal mengenai Peran PT. Tri Bahtera Srikandi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengamati terjadinya interaksi antara perusahaan dengan masyarakat.
3. Mengamati terjadinya perubahan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya PT. Tri Bahtera Srikandi Tandikek.

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Desa / Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana Sejarah/ latar belakang berdirinya Desa Tandikek kecamatan Ranto Baik kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah Desa Tandikek Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal mempunyai Peta?
3. Berapa jumlah penduduk Desa Tandikek kecamatan Ranto Baik kabupaten Mandailing Natal?
4. Apa mata pencaharian penduduk / masyarakat Desa Tandikek kecamatan Ranto Baik kabupaten Mandailing Natal?
5. Bagaimana perekonomian masyarakat setempat sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan PT.Tri Bahtera Srikandi?

B. Wawancara dengan pihak perusahaan PT. Tri Bahtera Sriakdi

1. Bagaimana Sejarah / latar belakang berdirinya PT.Tri Bahtera Srikandi?
2. Apa Visi Misi PT.Tri Bahtera Srikandi?
3. Bagaimana struktur organisasi PT.Tri Bahtera Srikandi?
4. Apa tugas dan tanggung jawab setiap struktur organisasi?
5. Berapa jumlah karyawan di PT. Tri Bahtera Srikandi?

6. Apakah karyawan di PT. Tri Bahtera Srikandi merupakan asli penduduk daerah setempat atau pendatang?

C. Wawancara dengan masyarakat Desa Tandikek, karyawan atau pekerja di PT. Tri Bahtera Srikandi

1. Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu dengan berdirinya perusahaan atau PT.Tri Bahtera Srikandi?
2. Apakah alasan Bapak / Ibu bekerja di perusahaan atau PT.Tri Bahtera Srikandi?
3. Apakah tingkat pendapatan Bapak/ ibu meningkat sesudah ada PT.Tri Bahtera?
4. Apakah PT. Tri Bahtera Srikandi memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian Bapak/ ibu?

Lampiran IV

Identitas informan

1.	Namlis	29
2.	Darman	40
3.	Mulkanik	33
4.	Rudiyansyah	30
5.	Arisman	30
6.	Joko	29
7.	Iwan roja'i	20
8.	Erwin	25
9.	Endar Harahap	27
10.	Ikbal	39
11.	Karman	26
12.	Anton	30
13.	Dirga	40
14.	Mukti	29
15.	Habib Harahap	25
16.	Aldi Rambe	30
17.	Lukman Hakim	40
18.	Beny azrul	29
19.	Muji Purnomo	33
20.	Tukiman Nasution	29
21.	Agus Siregar	40
22.	Yusuf Harahap	33
23.	Aditia Lubis	27

Dokumentasi

Wawancara Dengan Kepala Desa



Wawancara dengan Para Tokoh Masyarakat Tandikek



Dokumentasi Proses Pengolahan Minyak Kelapa Sawit





Lokasi Penelitian di PT. Tri Bahtera Srikandi Tandikek

